

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

Survey analitik dipakai pada penelitian ini, survey analitik ialah survey yang berupaya menemukan jaman mengapa serta bagaimana fenomena kesehatan bisa terjadi. Analisis dinamika korelasi antara faktor resiko dengan faktor efek lintas digelar. Desain *cross sectional* juga dipakai, yakni sebuah penelitian guna menganalisis keterhubungan faktor resiko lewat aneka pendekatan, pengamatan, dan pengumpulan data serta pada waktu (Sugiyono, 2014).

#### **B. Lokasi dan Waktu**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Mentigi Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara ialah lokasi penelitian yang dipilih. Penelitian digelar bulan Juni-Juli 2023.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) populasi ialah area generalisasi yang mencakup objek/subjek yang punya kualitas serta karakteristik tertentu yang peneliti pilih untuk diamati dan lantas diambil kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Dusun Mentigi Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Pada Tahun 2023. Berdasarkan data dari Kantor Desa Malaka didapatkan jumlah penduduk dusun mentigi sebanyak 1230 jiwa.

##### **2. Sampel**

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel berdasar kriteria tertentu yang bisa jadi perwakilan populasi Sugiyono (2014). Sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Mentigi Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Pada Tahun 2023 yang memenuhi kriteria responden. Besaran

sampel yang didapatkan penelitian berdasarkan pra penelitian adalah 127 jiwa/orang.

Kriteria responden dalam penelitian ini menggunakan kriteria eksklusi dan inklusi, di mana kriteria itu menjadi penentu bisa atau tidaknya sampel dipakai. Kriteria inklusi merupakan ciri-ciri anggota populasi bisa jadi sampel. Sedangkan kriteria eksklusi ialah karakter anggota populasi yang tak bisa jadi sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini ialah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Masyarakat Dusun Mentigi Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara yang masuk ke dalam kriteria pendonor seperti berusia di antara 17-60 tahun.
- 2) Masyarakat Dusun Mentigi Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara yang memiliki pendidikan.
- 3) Bersedia dijadikan responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Masyarakat Dsn. Mentigi Ds. Malaka Kec. Pemenang Kab. Lombok Utara yang tidak masuk ke dalam kriteria pendonor dan terdapat keadaan yang tidak diperbolehkan menjadi pendonor.
- 2) Masyarakat Dsn. Mentigi Ds. Malaka Kec. Pemenang Kab. Lombok Utara yang tidak bersedia menjadi responden meskipun memenuhi kriteria

Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi diatas maka pada saat peneliti melakukan pra penelitian, ditemukan 127 jiwa/orang yang menjadi responden penelitian ini. Jumlah tersebut telah disortir dari penduduk berusia 17-60 tahun dengan memiliki latar belakang pendidikan. Setelah diketahui jumlah calon sampel tersebut, maka dilakukan pemilihan sampel. Rumus slovin dipakai sebab populasi pada penelitian ini terhitung banyak. Pemakaian rumus slovin menghasilkan sampel kecil namun bisa mewakili populasi (Sugiyono, 2014). Berdasarkan besaran sampel yang ditemukan yaitu 127 orang, maka melalui rumus slovin didapat sampel 56 orang responden. Berikut perhitungan sampel melalui rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,1)^2}$$

$$n = \frac{127}{1 + 127(0,01)}$$

$$n = \frac{127}{2.27}$$

$$n = 55.94$$

$$n = 56 \text{ penduduk}$$

Dimana :     n : Jumlah sampel  
               N : Jumlah populasi  
               e : Tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

#### D. Variabel Penelitian

##### 1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas (*independen*) ialah variabel yang memberi dampak pada variabel lain, hal ini berarti bila terjadi perubahan pada variabel independent maka menyebabkan perubahan pada variabel lain (Hartini *et al.*, 2019; Husna & Suryana, 2017). Variabel bebas penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan masyarakat dusun mentigi desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

##### 2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat (*dependen*) yakni variabel yang terpengaruh oleh variabel lain, hal ini berarti bila variabel dependen berubah terjadi karena variabel lain (Hartini *et al.*, 2019; Husna & Suryana, 2017). Variabel terikat penelitian ini yaitu niat untuk berdonor darah secara regular dari masyarakat dusun mentigi desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

## E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel  | Definisi Operasional   | Alat Ukur                                  | Parameter dan kategori   | Skala Pengukuran |
|---|--|--|--|------------------|
| <b>Variabel terikat:</b><br>Niat berdonor darah           | Indikasi kesiapan individu untuk melakukan donor darah   | Skala Linkert 1-5                          | 1. Sangat Tidak Setuju (SS)<br>2. Tidak Setuju (S)<br>3. Ragu-ragu (RG)<br>4. Setuju (TS);<br>5. Sangat Setuju (SS). | Skala ordinal    |
| <b>Variabel bebas:</b><br>Pengetahuan tentang donor darah | Pengetahuan tentang donor darah yang meliputi definisi, jenis, syarat dan manfaat donor darah. | Kuesioner diukur menggunakan skala Guttman | Baik : skor 76 - 100%<br>Cukup : skor 56 - 75%<br>Kurang : skor 0 - 55%  | Skala ordinal    |

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Teknik yang bisa dipakai peneliti demi pengumpulan data yakni metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data penelitian ini yakni metode angket. Menurut Sugiyono, (2018) memaparkan informasi yang didapatkan melalui tanggapan individu atau kelompok dari pertanyaan dalam sebuah formulir adalah sebuah teknik pengumpulan data yang disebut angket/kuesioner.

Instrumen dalam penelitian ini memakai kuesioner terstruktur yang dirancang berdasarkan konsep penelitian, terdiri dari empat bagian yaitu:

1. Bagian pertama, merupakan petunjuk pengisian kuesioner
2. Bagian kedua merupakan karakteristik identitas responden terdiri dari jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan, umur, serta pengalaman donor darah.
3. Bagian ketiga, merupakan pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur variabel pengetahuan responden dengan 10 (sepuluh) item pertanyaan (skala Guttman), jenis skala data ordinal.

4. Bagian keempat, merupakan pernyataan-pernyataan untuk mengukur variabel niat donor darah dengan 3 (tiga) aitem pernyataan dengan skala Likert (1 – 5), jenis skala data ordinal.

Kuesioner penelitian ini dalam bentuk pertanyaan tertutup, yang menyediakan pilihan jawaban bagi responden. Pilihan jawaban untuk variable pengetahuan berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*) yang terdapat lima alternatif pilihan jawaban yaitu a, b, c, d dan e. Pada variable niat, responden diberikan lima pilihan jawaban yang menggambarkan keadaan responden pada saat dilakukan survey. Lima jawaban tersebut sesuai dengan skala Likert dengan skor 1-5, mulai dari 1) Sangat Tidak Setuju (STS), 2) Tidak Setuju (TS), 3) Ragu-ragu (RG), 4) Setuju (S); 5) Sangat Setuju (SS). Pada kuesioner tersebut responden diminta untuk memberikan tanda (X) pada jawaban yang dianggap sesuai oleh responden.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen**

| Variabel   | Dimensi  | Indikator   | Item             | Jumlah Item |
|--|----------|---|------------------|-------------|
| <b>Variabel Bebas</b><br>Pengetahuan tentang donor darah pada masyarakat dusun Mentigi | Tahu     | Syarat-syarat donor darah, volume darah yang diambil dan manfaatnya | 1, 2, 3, 4, 5, 6 | 6           |
|  | Memahami | Pengertian donor darah, jenis donor darah dan manfaatnya            | 7, 8, 9, 10      | 4           |
| <b>Variabel Terikat:</b><br>Niat untuk berdonor darah                                  |          | Kesiapan responden untuk melakukan donor darah                      | 1,2,3            | 3           |
| <b>Jumlah</b>  |          |   |                  | <b>13</b>   |

Notoatmodjo (2014) menuturkan yakni alat ukur harus reliabel dan valid, bila tidak maka informasi yang didapat tidak akurat. Dari sini diperlukannya kriteria dari alat ukur agar menjadi valid dan reliabel.

#### 1. Validitas

Validitas atau *Validity* memiliki asal bahasa latin yaitu *validus*, maknanya sehat / kokoh / sah. Pendapat Notoatmodjo, (2014) menerangkan validitas ialah cara menakar suatu atribut yang dalam pengukuran. Uji validitas

kuesioner penelitian ini menggunakan pengukuran tingkat validitas melalui komparasi nilai  $r_{hitung}$  terhadap  $r_{tabel}$  serta dengan melihat nilai  $\alpha = 0,05$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  jadi dapat dinyatakan butir pertanyaan itu dianggap valid. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dipergunakan sebelumnya oleh Supadmi *et al.*, (2019) dengan hasil uji validitas yang keseluruhan item pertanyaan valid sebab nilai  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%. dan sample (N) sebanyak 56 orang. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai Corrected Item - Total Correlation dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai (r) tabel sebesar 0,2632 (Corrected Item - Total Correlation > r-tabel). Maka kuesioner pada penelitian ini telah lolos dari pengujian validitas dengan hasil seluruh item pertanyaan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berfokus pada hasil pengukuran yang terus konsisten, diperlukan kecermatan pada pengukuran (Notoatmodjo, 2014). Cara memahami reliabilitas kuesioner yakni melalui komparasi nilai  $r_{hitung}$  (*alpha Crobach*) dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,60. Kriterianya ialah  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga butir pertanyaan dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah dipergunakan sebelumnya oleh Supadmi *et al.*, (2019) dengan hasil uji reliabilitas semua item pertanyaan reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.682 pada taraf kepercayaan 95% (tingkat signifikansi 5%) pada variabel tingkat pengetahuan. Sedangkan untuk variabel niat berdonor darah hasil uji reliabilitas semua item pertanyaan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.837. Maka kuesioner pada penelitian ini telah lolos dari pengujian reliabilitas dengan hasil seluruh item pertanyaan valid.

## G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2018), tahap metode olah data mencakup :

a. Pengeditan data

Hal ini dilaksanakan dengan memeriksa lengkap atau tidaknya data dan kemudian pencocokan di tiap data yang dikumpulkan dilaksanakan. Hal ini guna menghindari kesalahan saat data dikumpulkan.

b. Memberi Kode

Kode diberikan pada kuesioner penelitian, kode sesuai identitas objek penelitian yang tertulis pada lembar pencatatan melalui pemberian nomor di tiap lembar pedoman pencatatan. Hal ini dimaksudkan guna memudahkan data diolah.

c. *Scoring*

Skor ditetapkan pada kuesioner yang diukur tingkat pengetahuannya, jawaban benar diberi skor 1 jawaban salah diberi skor 0.

d. *Entry Data*

Data dimasukkan dalam komputer agar pengolahan bisa dilaksanakan. Hal ini digelar dengan memasukkan data pada variabel view dan lantas dilanjutkan dengan pengisian data yang ada ke program pengolahan data guna dianalisis.

e. *Cleanning*

Data yang diperoleh dari responden keseluruhannya dimasukkan diperiksa guna melihat keberadaan kesalahan kode, data tak lengkap, atau hal lain, dan lain dibenahi.

## 2. Analisis Data

Penelitian ini memakai analisis data di antaranya berikut ini :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat memiliki tujuan guna mendeskripsikan sifat tiap variabel penelitian. Distribusi frekuensi serta presentase tiap variabel didapat dari penelitian. Perhitungan persentase tiap variabel dengan analisis univariat tersebut dilakukan melalui bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Analisis univariat pada penelitian ini mencakup tingkat pendidikan, persebaran usia, ragam

pekerjaan, ragam jenis kelamin, tingkat pengetahuan tentang donor dari dari masyarakat dusun Mentigi.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai demi mendapatkan hasil data semua variabel terdistribusi normal atau tidak Ghozali (2011). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, suatu variabel independent dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas ini dilakukan untuk analisis data pada setiap variabel. Pengujian ini juga demi mengetahui ada tidaknya variabel pengganggu residual berkontribusi normal pada model regresi. Pengujian uji normalitas memakai uji statistik yaitu kolmogorov-smirnov test, dalam pengujian ini menilai 2-tailed dengan tingkat pengaruh signifikan sebanyak 5%. Jika  $\text{asymp.sig (2-tailed)} > 0,05$  jadi dapat dikatakan normal sedangkan bilamana  $\text{asymp.sig (2-tailed)} < 0,05$  sehingga dapat dikatakan distribusi residual normal.

c. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Analisis regresi sederhana ini untuk melakukan analisis hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis Regresi Linear Sederhana digelar pada dua variabel yang berhubungan yaitu satu variabel bebas pada variabel terikat dengan menggunakan persamaan  $Y = a + bX$ , dengan keterangan Y variabel terikat dan X adalah variabel bebas, sedangkan a adalah konstanta (nilai dari Y bila  $X = 0$ ) dan b merupakan koefisien regresi (pengaruh positif atau negatif). Analisis regresi dilaksanakan guna melihat besaran pengaruh tingkat pengetahuan mengenai donor darah sebagai variabel bebas (x) terhadap niat untuk berdonor darah sebagai variabel terikat (Y). Perhitungan uji dilakukan dengan SPSS dengan uji t dengan taraf signifikansi (Sig)  $> 0.05$ . Analisis regresi dapat digunakan jika data yang akan diolah memenuhi asumsi bahwa data harus dalam bentuk interval atau rasio dan harus terdistribusi normal.

Penggunaan Uji t dalam penelitian ini untuk menguji tingkat signifikansi dari pengaruh independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, data dalam bentuk ordinal dan uji normalitas data dilakukan setelah data terkumpul.

### **H. Etika Karya Tulis Ilmiah**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan etika karya tulis ilmiah, karena subyek penelitian yang dipergunakan ialah manusia. Maka peneliti wajib mengerti berbagai prinsip etika penelitian. Menurut Notoatmodjo, (2014) ada empat prinsip penelitian yang peneliti harus pegang, yakni :

1. Menghargai harkat martabat manusia

Peneliti haruslah menjamin hak subyek dalam memperoleh informasi secara transparan sehubungan dengan jalannya penelitian serta punya kebebasan memilih untuk berpartisipasi atau tidak pada penelitian (*autonomy*). Aneka tindakan yang berkaitan dengan prinsip ini, ialah: disiapkannya form persetujuan subyek (*informed consent*).

2. Menghormati privasi dan anonimitas subyek penelitian

Pada dasarnya penelitian berdampak pada terbuka informasi pribadi subyek dan karena itu identitas subyek penelitian harus dijaga.

3. Keadilan dan inklusivitas

Penelitian digelar dengan memperhatikan faktor-faktor perasaan religius subyek penelitian, psikologis intimitas, kecermatan, keseksamaan, ketepatan, berperikemanusiaan, profesional, hati-hati, dan jujur. Memberi penekanan pada kebijakan penelitian, melaksanakan pembagian keuntungan dan beban secara adil, menurut pilihan bebas masyarakat, kontribusi, dan kemampuan. Peneliti juga wajib mempertimbangkan aspek keadilan gender serta hak subyek guna memperoleh perlakuan yang sama saat sebelum, ketika, dan sesudah ikut serta dalam penelitian.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang timbul

Prosedur penelitian dijadikan pedoman saat penelitian agar hasil dengan manfaat maksimal didapat dan bisa digeneralisasikan pada tingkat populasi

(*beneficence*). Selain itu, dampak yang merugikan subyek dicekikan (*non maleficence*). Penelitian ini telah disetujui dan dinyatakan layak etik oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor: Skep/296/KEP/VI/2023.

## I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

### 1. Persiapan

- a. Langkah pertama penelitian ini yakni mengajukan judul karya tulis ilmiah. Setelah judul diterima dan mendapatkan dosen pembimbing. Kemudian menyusun pembuatan proposal karya tulis ilmiah yang kemudian diperiksa oleh dosen pembimbing.
- b. Melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian untuk mendapatkan data awalan sebagai bentuk gambaran dari situasi dilapangan.
- c. Menjalankan pengujian kuesioner yakni uji validitas memakai perbandingan nilai  $r_{hitung}$  terhadap  $r_{tabel}$  serta uji reliabilitas menggunakan teknik analisa Alpha Cronbach.
- d. Menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah, yang kemudian dilakukan uji Proposal Karya Tulis Ilmiah tersebut. Selanjutnya memperbaiki Proposal Karya Tulis Ilmiah sesuai masukan dari penguji.
- e. Tahap lanjutannya mengajukan permintaan surat ijin penelitian dari Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta. Tahap lainnya menjalankan proses perizinan penelitian pada Kantor Desa Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara.

### 2. Pelaksanaan

- a. Mengajukan izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Desa Malaka Dusun Mentigi Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- b. Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- c. Melakukan pengambilan data dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada Dusun Mentigi Desa

Malaka Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara pada bulan Juni-Juli 2023. Responden dalam penelitian ini yakni masyarakat dusun Mentigi yang telah sesuai dengan kriteria pendonor. Pembagian kuesioner kepada responden dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan para responden di balai desa dan menemui langsung responden di rumahnya. Diperlukan pengarahan responden yakni tata cara pengisian kuesioner terlebih dahulu, setelah itu kuesioner bisa diberikan. Selanjutnya peneliti perlu menunjukkan tujuan penelitian sehingga dapat mendorong responden untuk menjawab dengan jujur pertanyaan dari kuesioner.

- d. Melakukan pengolahan dan analisis data untuk pengujian hipotesa menggunakan analisis univariat serta regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS.

### 3. Penyusunan Laporan

- a. Menyusun BAB IV dan BAB V sebagai bentuk dari laporan KTI, serta melakukan bimbingan laporan KTI kepada dosen pembimbing.
- b. Melakukan ujian hasil Laporan KTI
- c. Memperbaiki Laporan KTI sesuai masukan dari dosen penguji.
- d. Mengumpulkan Laporan KTI ke Program Studi Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dan Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.